



Public Perception of Sports Activities in the Campus 3 Environment of Gorontalo State University

Persepsi Masyarakat terhadap Kegiatan Olahraga yang ada di Lingkungan Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo

Iskandar Mahmud¹, Meri Haryani², Sakina Alamri³, Agrilan Palakum⁴, Abd Kadir Saleh⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Iskandar Mahmud

✉ iskandarmahmud13@gmail.com

History:

Submitted: 05-05-2025

Revised: 16-06-2025

Accepted: 30-07-2025

Keyword:

Sports, Public Perception, Campus

Kata Kunci:

Olahraga, Persepsi Masyarakat, Kampus

How to Cite:

Mahmud, I., Haryani, M., Alamri, S., Palakum, A., Saleh, A. K. (2025). Persepsi Masyarakat terhadap Kegiatan Olahraga yang ada di Lingkungan Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Muara Olahraga, 7(2), 401-410. <https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.2960>



Copyright © 2025 by
Jurnal Muara Olahraga.

This is an open access article under the cc-by license

 <https://doi.org/10.52060/jmo2960>

Abstract

This study aims to determine public perceptions of sports activities carried out on campus. The perceptions in question include the views of students, lecturers, campus staff, and the surrounding community on the benefits, impacts, and implementation of sports activities. The method used in this study was a descriptive survey 'with an instrument in the form of a questionnaire distributed to respondents from various backgrounds. The results of the study showed that the majority of respondents had a positive perception of campus sports activities, especially in terms of health, character building, and increasing social interaction. However, several critical notes were also found regarding uneven facilities and noise disturbances felt by some of the surrounding community. . These findings are expected to be input for the campus to improve the quality and management of sports activities to be more inclusive and have a positive impact overall

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana masyarakat memandang kegiatan olahraga yang diadakan di lingkungan kampus. Persepsi yang diteliti mencakup sudut pandang mahasiswa, dosen, staf kampus, serta masyarakat sekitar mengenai manfaat, dampak, dan pelaksanaan kegiatan olahraga tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, metode yang digunakan adalah survei deskriptif, dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden dari berbagai latar belakang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap kegiatan olahraga di kampus, terutama dari segi kesehatan, pengembangan karakter, dan peningkatan interaksi sosial. Meski demikian, terdapat beberapa catatan kritis mengenai infrastruktur yang belum merata serta masalah kebisingan yang dirasakan oleh sebagian anggota masyarakat sekitar.

A. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah komponen yang esensial dalam sistem pendidikan yang didesain untuk meningkatkan kemampuan individu melalui kegiatan fisik (Haryani, M., Nurkhoirah, Suardika, I. K., H, A. I., & Anwar, 2022). Menurut (Irawan et al., 2023) Olahraga merupakan salah satu aspek yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani manusia, Masa remaja merupakan periode transisi penting dalam kehidupan manusia yang penuh dengan berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial (Haryani et al., 2025).

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik yang memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan tubuh dan mental. Menurut (Irawan et al., 2023) Olahraga merupakan salah satu aspek yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani manusia. Selanjutnya menurut (Zikra, Arriski, Darise, Pakaya, Hasanah, Nauko, Madnun, Tangahu, Paputungan, Tangahu, Haryani, & Irawan, 2025) remaja merupakan fase perkembangan yang sangat krusial, terutama bagi mereka yang aktif dalam dunia olahraga. Tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan dan rekreasi, olahraga juga mampu meningkatkan kualitas hidup, memperkuat daya tahan tubuh, serta mengajarkan nilai-nilai positif seperti disiplin, kerja sama, dan sportivitas.

Di tengah gaya hidup modern yang cenderung pasif, olahraga menjadi kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Olahraga terstruktur adalah upaya dan terorganisir yang bertujuan pertumbuhan untuk dan mendorong peningkatan kemampuan fisik, mental, dan sosial (Haryani et al., 2024). Selain itu, olahraga juga memiliki peran sosial yang besar, mampu menyatukan masyarakat lintas budaya dan usia dalam semangat kompetisi yang sehat. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pentingnya olahraga dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari perlu ditanamkan sejak dini agar tercipta masyarakat yang sehat, produktif, dan berkarakter.

Aktivitas olahraga sangat mempengaruhi kebugaran jasmani seseorang, terlebih lagi memang aktivitas itu memberikan kontribusi langsung pada komponen kebugaran jasmani. Aktivitas olahraga tetap harus disesuaikan dengan usia seseorang, misalnya jenis aktivitas, faktor keselamatan dan peralatan yang digunakan. Aktivitas olahraga tidak bisa dilakukan sembarangan, tetap harus dilakukan dengan teknik dan aturan yang benar (Irawan et al., 2024). Olahraga terstruktur adalah upaya dan terorganisir yang bertujuan pertumbuhan untuk dan

mendorong peningkatan kemampuan fisik, mental, dan sosial (Haryani et al., 2024).

Kegiatan olahraga di lingkungan universitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup bagi para anggota akademik. Selain menjadi alat untuk mempertahankan kesehatan fisik, olahraga juga berfungsi untuk membentuk karakter, membangun solidaritas, dan menanamkan disiplin. Di Universitas Negeri Gorontalo (UNG), khususnya di Kampus 3, sejumlah kegiatan olahraga telah diadakan baik oleh pihak universitas maupun oleh organisasi mahasiswa. Sarana seperti lapangan olahraga, ruang senam, dan program pelatihan atlet menunjukkan komitmen universitas dalam mengembangkan potensi non-akademik mahasiswa.

Namun, tingkat partisipasi dan keterlibatan komunitas universitas dalam kegiatan olahraga masih bervariasi. Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman tentang pandangan masyarakat termasuk mahasiswa, dosen, dan staf pendidikan—terhadap adanya dan pelaksanaan kegiatan olahraga di Kampus 3 UNG. Pandangan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai elemen, seperti ketersediaan fasilitas, waktu kegiatan, serta relevansi olahraga dengan kebutuhan dan minat individu.

Dalam penelitian ini, akan dianalisis bagaimana pandangan masyarakat di Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo terhadap berbagai kegiatan olahraga yang ada, serta elemen-elemen yang membentuk pandangan tersebut. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan yang lebih responsif untuk mengembangkan program olahraga yang inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan di arena kampus. Olahraga merupakan elemen penting dalam kehidupan kampus yang tidak hanya berfungsi untuk menjaga kebugaran fisik, tetapi juga untuk memperkuat interaksi sosial dan keseimbangan dalam kehidupan mahasiswa. Universitas Negeri Gorontalo, melalui Kampus 3 yang dikenal sebagai pusat dari berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, telah menyediakan berbagai fasilitas dan program olahraga untuk mendukung aktivitas mahasiswa dan seluruh sivitas akademika. Namun, keberadaan fasilitas serta kegiatan tersebut mungkin belum sepenuhnya dimanfaatkan atau dilihat dengan cara yang positif oleh semua anggota kampus.

Pandangan anggota masyarakat kampus mengenai kegiatan olahraga sangat penting untuk menentukan kesuksesan program-program yang ada. persepsi masyarakat dalam memiliki pola hidup bugar dan sehat. Sebagai contoh kasus dimana kondisi social remaja dan anak-anak di Indonesia saat ini sudah banyak yang

terbiasa merokok dalam kehidupan sehari-harinya (Zikra, Arriski, Darise, Pakaya, Hasanah, Nauko, Madnun, Tangahu, Paputungan, Tangahu, Haryani, Irawan, et al., 2025). Pandangan positif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif, sementara pandangan negatif atau sikap acuh cenderung menghambat maksimalisasi fasilitas yang telah disediakan. Maka dari itu, penting untuk menggali bagaimana pandangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di Kampus 3 UNG tentang kegiatan olahraga yang ada.

Penelitian ini terfokus untuk mengevaluasi pandangan masyarakat di Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo terkait kegiatan olahraga, termasuk faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambatnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk pengembangan kegiatan olahraga yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan dan harapan komunitas kampus.

Kegiatan olahraga di lingkungan kampus tidak hanya berkontribusi pada kesehatan jasmani mahasiswa, tetapi juga pada pembentukan karakter, kerja tim, dan disiplin. Meskipun demikian, persepsi masyarakat kampus tentang kegiatan ini sering kali bervariasi. Sebagian menganggapnya sebagai aktivitas positif, sedangkan yang lainnya melihatnya sebagai gangguan bagi kegiatan akademis. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis bagaimana masyarakat kampus—termasuk mahasiswa, pengajar, dan staf—melihat kegiatan olahraga yang diselenggarakan di lingkungan kampus. Olahraga adalah aktivitas yang sangat penting untuk mendukung kesehatan fisik dan mental, terutama di area kampus yang dikenal dengan kesibukan akademis dan tekanan psikologis (Christy et al., 2022). Perguruan tinggi sebagai tempat pendidikan bukan hanya bertanggung jawab atas pengembangan pengetahuan mahasiswa, tetapi juga diharapkan dapat memfasilitasi gaya hidup sehat dengan menyediakan sarana dan kegiatan olahraga. Meski demikian, seberapa besar masyarakat kampus—baik mahasiswa, pengajar, maupun staf—memanfaatkan dan menilai kegiatan olahraga tersebut merupakan pertanyaan yang krusial.

Sikap masyarakat kampus terhadap kegiatan olahraga dapat berpengaruh pada seberapa tinggi partisipasi dan keberhasilan program-program yang dilaksanakan. Pandangan positif dapat meningkatkan keterlibatan, sedangkan pandangan negatif bisa menurunkan ketertarikan untuk berpartisipasi (Husnul & Nida, 2021). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana persepsi masyarakat terhadap

kegiatan olahraga berfungsi sebagai dasar untuk menilai dan mengembangkan program yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sektor kampus melihat kegiatan olahraga yang tersedia, serta faktor-faktor yang memengaruhi pandangan tersebut. Diharapkan, temuan dari penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dalam meningkatkan mutu dan jumlah kegiatan olahraga di lingkungan kampus.

Olahraga merupakan elemen penting dalam kehidupan kampus yang tidak hanya berfungsi untuk menjaga kebugaran fisik, tetapi juga untuk memperkuat interaksi sosial dan keseimbangan dalam kehidupan mahasiswa. Universitas Negeri Gorontalo, melalui Kampus 3 yang dikenal sebagai pusat dari berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, telah menyediakan berbagai fasilitas dan program olahraga untuk mendukung aktivitas mahasiswa dan seluruh sivitas akademika. Namun, keberadaan fasilitas serta kegiatan tersebut mungkin belum sepenuhnya dimanfaatkan atau dilihat dengan cara yang positif oleh semua anggota kampus. Pandangan anggota masyarakat kampus mengenai kegiatan olahraga sangat penting untuk menentukan kesuksesan program-program yang ada.

Pandangan positif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif, sementara pandangan negatif atau sikap acuh cenderung menghambat maksimalisasi fasilitas yang telah disediakan (Handayani et al., 2018). Maka dari itu, penting untuk menggali bagaimana pandangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di Kampus 3 UNG tentang kegiatan olahraga yang ada. Penelitian ini terfokus untuk mengevaluasi pandangan masyarakat di Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo terkait kegiatan olahraga, termasuk faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambatnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk pengembangan kegiatan olahraga yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan dan harapan komunitas kampus.

B. Metode

Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Sugiyono, 2011). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan detail (Haryono, 2023). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai persepsi masyarakat sekitar Kampus 3 Universitas Negeri

Gorontalo terhadap kegiatan olahraga yang dilakukan di lingkungan kampus tersebut Penelitian ini dilakukan di lingkungan masyarakat sekitar Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo, yang berada di wilayah Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo Subjek penelitian adalah masyarakat yang tinggal di sekitar Kampus 3. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yakni berdasarkan pertimbangan tertentu seperti: Telah berdomisili di sekitar kampus selama minimal 1 tahun Pernah menyaksikan atau mengetahui kegiatan olahraga di kampus Bersedia untuk diwawancarai Informan meliputi warga lokal (orang tua, pemuda, tokoh masyarakat), pedagang sekitar, serta pihak kampus bila diperlukan untuk klarifikasi. Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar memungkinkan fleksibilitas dalam menggali persepsi informan. Pertanyaan utama difokuskan pada: Pengetahuan masyarakat terhadap kegiatan olahraga di kampus Persepsi positif dan negatif terhadap kegiatan tersebut, Dampak sosial, budaya, dan ekonomi yang dirasakan, Harapan masyarakat terhadap keberlanjutan kegiatan olahraga.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat sekitar Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo, ditemukan bahwa persepsi masyarakat terhadap kegiatan olahraga yang diselenggarakan di lingkungan kampus bersifat beragam, namun cenderung positif. Hasil ini diperoleh dari wawancara dengan 12 informan kunci yang terdiri dari tokoh masyarakat, warga biasa, serta pemuda di sekitar kampus.

Kegiatan olahraga di lingkungan kampus merupakan bagian penting dalam pengembangan mahasiswa secara holistik. Selain meningkatkan kesehatan fisik, kegiatan ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter, semangat kerja sama, dan manajemen stres. Persepsi masyarakat, khususnya masyarakat dan lingkungan sekitar kampus, memainkan peran krusial dalam mendukung atau menghambat kegiatan olahraga tersebut.

Sebagian besar informan menunjukkan bahwa mereka mengetahui adanya kegiatan olahraga yang rutin dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo di Kampus 3, terutama pada akhir pekan atau saat event tertentu seperti

turnamen antar fakultas. Pemahaman masyarakat mengenai aktivitas ini berperan sebagai jalan bagi mereka untuk mengevaluasi pengaruh dan manfaat dari kegiatan olahraga di universitas. Salah satu dampak yang paling disoroti oleh masyarakat adalah meningkatnya interaksi antara mahasiswa dan warga lokal. Beberapa warga menyebutkan bahwa mahasiswa sering menyapa, berdialog, atau bahkan mengajak pemuda setempat untuk bermain olahraga bersama. Hal ini menumbuhkan rasa keterikatan emosional (Syahputra & Putra, 2020).

2. Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai dan menafsirkan/analisis hasil. Tekankan aspek baru dan penting. Bahas apa yang ditulis dalam hasil tetapi tidak mengulang hasil.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat dua persepsi yang paling dominan terkait kegiatan olahraga di Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo: persepsi positif dan persepsi negatif.

1. Persepsi Positif terhadap Kegiatan Olahraga

Sebagian besar informan menyatakan bahwa kegiatan olahraga di kampus memberikan dampak positif, baik dari aspek sosial maupun lingkungan. Masyarakat merasa bahwa kegiatan olahraga menciptakan suasana yang lebih hidup, interaksi yang harmonis, dan memberikan hiburan tersendiri. Dalam hal ini, kegiatan olahraga di kampus tidak hanya berdampak pada mahasiswa yang langsung terlibat, tetapi juga memengaruhi masyarakat di sekitarnya. Interaksi yang lebih sering antara mahasiswa dan warga lokal mempererat hubungan sosial, serta menciptakan suasana yang lebih inklusif dan kolaboratif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan olahraga berperan sebagai saluran yang baik untuk memperkuat hubungan sosial antara universitas dan masyarakat sekitar.

2. Persepsi Negatif dan Keluhan Masyarakat

Meski umumnya bernilai positif, ada pula sebagian masyarakat yang mengeluhkan dampak dari kegiatan olahraga, terutama terkait kebisingan dan parkir kendaraan yang semrawut saat kegiatan besar berlangsung. Keluhan-keluhan ini mencerminkan adanya ketidakseimbangan antara manfaat sosial

yang tercipta dengan ketidaknyamanan yang ditimbulkan dari aspek logistik. Kebisingan yang ditimbulkan oleh aktivitas olahraga dan kesulitan dalam menemukan tempat parkir menjadi faktor yang mengurangi kenyamanan warga, terutama pada saat kegiatan besar seperti turnamen antar fakultas. Oleh karena itu, meskipun dampak sosialnya positif, perlu ada perhatian lebih terhadap pengelolaan kegiatan untuk meminimalkan gangguan yang dirasakan masyarakat sekitar.

3. Harapan Masyarakat terhadap Kegiatan Olahraga Kampus

Sebagian besar masyarakat menyampaikan harapan agar kegiatan olahraga tetap dilaksanakan namun dengan pengaturan yang lebih tertib, terutama dalam hal jam kegiatan dan fasilitas umum. Beberapa juga berharap kegiatan ini dapat melibatkan masyarakat secara lebih aktif, misalnya melalui turnamen bersama antara mahasiswa dan warga. Harapan ini menunjukkan adanya keinginan dari masyarakat untuk berpartisipasi lebih dalam kegiatan olahraga yang diadakan oleh kampus, yang pada gilirannya dapat mempererat hubungan antara kampus dan masyarakat serta menciptakan suasana yang lebih harmonis. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini juga akan menciptakan rasa memiliki terhadap aktivitas yang diadakan di lingkungan kampus, yang dapat mendorong dukungan lebih lanjut dari warga terhadap kegiatan-kegiatan olahraga di masa mendatang.

Persepsi masyarakat terhadap kegiatan olahraga di Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo pada umumnya positif, terutama karena memberikan dampak sosial yang menyenangkan dan mempererat hubungan kampus dengan masyarakat. Namun demikian, ada juga persepsi negatif yang muncul karena kurangnya pengelolaan teknis pada kegiatan yang berskala besar. Oleh karena itu, pengelolaan yang lebih baik, partisipatif, dan dialog aktif dengan warga menjadi kunci untuk menjaga harmonisasi antara kegiatan kampus dan kehidupan masyarakat sekitar, serta untuk memastikan bahwa dampak negatif dari kebisingan dan kemacetan dapat diminimalkan.

Kesimpulan

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat sekitar Kampus 3 Universitas Negeri Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap kegiatan olahraga secara umum positif. Kegiatan ini dianggap mempererat hubungan antara mahasiswa

dan warga, menciptakan suasana hidup, serta membuka peluang ekonomi bagi pedagang lokal. Namun, ada keluhan terkait kebisingan, kebersihan, dan parkir yang tidak tertib. Masyarakat berharap kampus lebih melibatkan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan olahraga untuk meningkatkan rasa memiliki dan memperkuat hubungan. Dengan pengelolaan yang lebih baik, kegiatan olahraga memiliki potensi besar untuk mempererat hubungan antara kampus dan komunitas lokal.

Daftar Pustaka

- Christy, B. E., Raharjo, S., Andiana, O., & Yunus, M. (2022). Pengaruh Latihan Circuit dan Interval Training terhadap Peningkatan Daya Tahan Vo2max pada Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket SMK Negeri 3 Malang. *Sport Science and Health*, 4(10), 909–916. <https://doi.org/10.17977/um062v4i102022p909-916>
- Handayani, I., Dewanto, I. J., & Andriani, D. (2018). Pemanfaatan RinfoForm Sebagai Media Pengumpulan Data Kinerja Dosen. *Technomedia Journal*, 2(2), 14–28. <https://doi.org/10.33050/tmj.v2i2.321>
- Haryani, M., Nurkhoiroh, Suardika, I. K., H, A. I., & Anwar, K. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Pjok Materi Pergaulan Sehat Menggunakan Metode Pembelajaran Pendekatan Saintifik. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5, 71–77.
- Haryani, M., Irawan, S., Nurkhoiroh, Haryanto, A. I., & Isnanto, J. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Renang Gaya Dada. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(2), 37–48.
- Haryani, M., Toa, M. A. M., Pratama, M. A., Prasetya, D., & Irawan, S. (2025). Kesehatan Remaja Pergaulan Bebas Kalangan Remaja Di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(2), 234–238. <https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i2.29384>
- Haryono, E. (2023). Metodologi penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13, 1–6.
- Husnul, D., & Nida, K. (2021). Hubungan Denyut Nadi Dengan Daya Tahan Kardiovaskular Ditinjau Dari Indeks Massa Tubuh. *Jurnal Sport Science*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um057v11i1p1-6>
- Irawan, S., Haryani, M., Haryanto, A. I., Isnanto, J., & Ilham, A. (2023). Meningkatkan Efisiensi Passing Pada Olahraga Futsal. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(9), 6073–6078.
- Irawan, S., Haryani, M., Prasetyo, A., Mile, R., Suardika, I. K., & Haryanto, A. I. (2024). Transformasi Olahraga Daerah : Implementasi Pelatihan Wasit Bulu Tangkis di KEJURNAS Provinsi Gorontalo sebagai Kontribusi Inovatif Dosen. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.37905/jrpi.v1i1.28042>

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi masyarakat terhadap kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1–20.

Zikra, M., Arriski, M. H., Darise, R., Pakaya, W. J., Hasanah, J. S., Nauko, A., Madnun, S., Tangahu, R., Paputungan, M. R., Tangahu, A., Haryani, M., & Irawan, S. (2025). Membangun Kebiasaan Sehat Untuk Atlet Remaja Di SMAN 6 Kota Gorontalo. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(2), 239–243.
<https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i2.29384>